

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (*A Statement Of Basic Accounting Theory/ASOBAT*). Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (*American Institute Of Certified Public Accounting/ AICPA*). Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif (*Accounting Principle Board/APB Statement No. 4*) (Triwuyono et al., 2019).

Akuntansi pada dasarnya akan menghasilkan informasi dari sebuah sistem akuntansi yang ada di dalam sebuah entitas atau organisasi bisnis yang disebut dengan informasi akuntansi yang akan

dimanfaatkan oleh pengguna seperti masyarakat umum, masyarakat intelektual (termasuk didalamnya mahasiswa atau peneliti) dan para pengambil keputusan bisnis dalam organisasi (Pontoh, 2013).

2.1. 2 Definisi Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Berdasarkan pendapat oleh ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022).

2.1. 3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam menilai kemampuan manajemen untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif dalam mencapai tujuan utama perusahaan (Mathews dan Perera 1993:6). Jadi, laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja dari manajemen.

Dengan informasi tersebut penilaian kinerja manajemen dilakukan oleh principal; dan principal sekaligus dapat mengambil keputusan (Triwuyono et al., 2019).

2.1. 4 Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2009), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen - komponen berikut ini:

a. Neraca

Dalam sistem tatabuku dobel yang mula-mula diajarkan oleh pendeta Italia Paciollo pada tahun 1494, neraca itu asal mulanya hanya dipergunakan untuk menyatakan bahwa pembukuan perusahaan telah “ditutup” dan membuktikan bahwa ada keseimbangan antara debit dan kredit. Baru pada akhir abad ke 18, orang mulai menyusun suatu neraca berdasarkan urutan-urutan yang kita kenal sekarang. Lazimnya aktiva dan pasiva disusun berdasarkan urutan menurut likwiditas, artinya disusun menurut kemungkinan untuk mentransformasikan aktiva-aktiva tersebut menjadi uang tunai. Daftar yang memuat informasi secara terperinci semua aktiva, kewajiban perusahaan serta modal pemilik pada waktu tertentu disebut neraca (*balance sheet*). Komponen neraca digolongkan menjadi 3 yaitu aktiva (*asset*), kewajiban (*liabilities*), Modal (*Equity*).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2000: 26). , laporan laba rugi adalah ringkasan atas pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk *likuiditas* dan *solvabilitas*) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2, 2009). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuaCatatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) : Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting, Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.5 Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan aturan dan panduan untuk pembuatan laporan keuangan UMKM yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini mengatur pembuatan laporan keuangan yang cukup mudah dilakukan bagi pelaku usaha.

Menurut IAI (dalam SAK, 2018:1) UMKM diartikan sebagai entitas mikro kecil dan menengah yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM diantaranya adalah kurangnya pengetahuan akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai kontrol, informasi laba, pengukuran biaya yang dikeluarkan, bahan evaluasi dalam kegiatan usahanya, serta pemasaran usahanya dengan cara menyebarkan informasi dari mulut ke mulut yang menyebabkan kurangnya tingkat penjualan dan perluasan pemasaran dari usahanya (Widjanarko, 2022).

2.1. 6 *Accurate Accounting Software*

Accurate Accounting Software merupakan salah satu *software* akuntansi yang digunakan dalam pembelajaran penyusunan laporan keuangan berbasis Aplikasi. *Accurate Accounting Software* dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera atau yang dikenal dengan sebutan PT CPSSoft, yang mana aplikasi akuntansi ini dapat digunakan oleh berbagai perusahaan seperti Dagang, Jasa, Distributor, Kontraktor dan Manufaktur di Indonesia dari tahun 1998. Pada Pengaplikasian *Accurate Accounting Software* memuat tentang Program Akuntansi yang *User Friendly* dengan kemampuan untuk mengelola pencatatan transaksi keuangan secara cepat, tepat dan akurat, yang menyediakan fitur perpajakan dan telah di

sesuaikan dengan aturan perpajakan di Indonesia. Selain itu, *Software Accurate* adalah aplikasi akuntansi yang menolong user dalam mencatat pembukuan seperti transaksi Modul Pembelian (*Purchase Module*), Modul Penjualan (*Sales Module*), Modul Persediaan (*Inventory Module*), Modul Buku Besar (*General Ledger Module*), Modul Kas Bank (*Cash Bank Module*), Modul Aset Tetap (*Fixed Asset Module*), Pembiayaan Pesanan (*Job Costing*), Modul RMA (*Return Merchandise Authorization Module*), *Memorize Transaction & Recurring*, *Project Management*, *Eksport Import Transaction*, & pajak. Dapat dikatakan bahwa mempelajari *Accurate Accounting Software* ini membekali mahasiswa untuk dapat memahami materi atas keluar masuknya *stock*, *cash bank*, hutang, piutang yang sudah terlaksana sehingga menciptakan laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas) (Widjanarko, 2022).

2.1.7 Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian

UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang- Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha

nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Kesimpulannya UMKM adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro (Utami, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung penelitian ini. Berikut beberapa referensi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian penulis yaitu mengenai penerapan aplikasi *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Arya Collection Store.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
			Analisis Data	
1.	Liza Putri Utami (2021)	Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi <i>Accurate</i> Pada UMKM Telur Asin Keiza Randugunting	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penyajian data menunjukkan penggunaan sistem <i>accurate</i> dengan hasil yang akurat dapat diterapkan UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal. Implementasi penggunaan <i>Accurate</i> untuk

		Kota Tegal		menyusun laporan keuangan dapat diterapkan pada UMKM Telur Asin Keiza secara benar, dengan menjelaskan mengikuti prosedur kepada pemilik langkah-langkah menggunakan sistem <i>Accurate</i> sehingga lebih efektivitas penyusunan laporan keuangannya.
2.	Azaria Syifaunnisa, Asrofi Langgeng Noerman syah, Hikmatul Maulida (2022)	Penerapan Akuntansi <i>Accurate</i> dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Azaria Anugrah Mandiri Brebes	Analisis Deskriptif Kualitatif	Aplikasi <i>Accurate</i> dapat membantu membuat jurnal pencatatan atas transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi serta dapat mengatasi kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen atau bukti transaksi sehingga lebih efektif dalam bekerja.
3.	Ceacilia Rosma Widiyohening (2023)	Penerapan Aplikasi <i>Accurate</i> dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kripik Tempe Sanah	Analisis Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan pada UMKM Kripik Tempe Sanah dengan menggunakan <i>Accurate Accounting</i> versi 4. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui informasi mengenai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan di masa yang

				akan dating. Sedangkan aplikasi digunakan agar proses penyusunan laporan lebih cepat dan akurat.
4.	Syifa Atthiyah Salma, Arifia Yasmin, Hikmatul Maulidah (2023)	Analisis Penyusunan Laporan Kas Harian Menggunakan Aplikasi <i>Accurate</i> 5 Pada UMKM Konveksi Mutia Kaos Kabupaten Tegal	Analisis Deskriptif Kualitatif	Penggunaan Aplikasi <i>Accurate</i> 5 dalam penyusunan Laporan Kas Harian dapat diterapkan pada UMKM Konveksi Mutia Kaos Kabupaten Tegal secara baik dan benar, dengan memberikan penjelasan yang komprehensif dan sesuai dengan metode dan tindakan yang ditentukan untuk menggunakan Aplikasi <i>Accurate</i> 5.
5.	Helma Selva Ananda (2024)	Aplikasi Akuntansi <i>Accurate</i> dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada toko Zacky <i>Collection Store</i>	Analisis Deskriptif Kualitatif	Aplikasi <i>Accurate</i> mampu membantu dalam menyusun laporan keuangan pada Toko Zacky <i>Collection</i> .

Sumber : Berbagai Jurnal Penelitian, 2025